

ABSTRACT

AMELIA PRASETIO (2005). **The Values Of Feminism In Male-Authored Text And Female-Authored Text In Freeman's "The Revolt of "Mother"" And Steinbeck's "The Chrysanthemums"**. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University.

This study analyzes two short stories that talk about equality for women. The first work is entitled "The Revolt of "Mother"" by Mary E. Wilkins Freeman. This short story tells the story of a mother, Sarah, that makes a confrontation with her husband who wants to build a new barn while their house needs repairment. The second work is entitled "The Chrysanthemums" by John Steinbeck. This work talks about a wife, Elisa, who asks for her husband's attention while her husband thinks that she is an independent woman.

This study discusses 1) the characteristics of Sarah and Elisa, 2) their actions that reflect feminist values as seen from their characteristics, 3) and the differences of male-authored text with female-authored text in writing about feminism as seen in the two short stories. In answering those questions, the writer used library research, the Internet, and also brainstorming with friends. The theories used are concerned with character, feminism, and gynocriticism.

The findings of the study are 1) from the first analysis, it is found out that in "The Revolt of "Mother"", Sarah as the main character has a strong will to achieve what she deserves, and she does not make radical confrontations. While in "The Chrysanthemums", Elisa shows her desire and action in accepting her husband's attention. In order to get what she wants, she changes her appearance from a strong, independent woman character to become more feminine. 2) Both characters have the same opinion in solving their problems. Both of them show their affirmative actions by talking to their husbands. Their actions hold feminist values. Sarah shows her feminist value by talking directly to her husband, asking for the equality in making decision for the family. And for Elisa, she is brave to face her husband's opinion about her by arguing that she is not strong woman. Elisa is also brave to confront the repairman that makes a judgement on what woman can do. 3) The different sexes of the author also give effects on their writing. Mary E. Wilkins Freeman who wrote "The Revolt of "Mother"", as a woman, is able to understand Sarah's emotion. She gives a clear description on woman's feeling and condition by sharing what she understands about woman. It is different with John Steinbeck who wrote "The Chrysanthemums". He uses man's point of view in expressing a woman characteristics and feeling. By having different point of view and experiences, he can not understand Elisa's feeling well.

ABSTRAK

AMELIA PRASETIO (2005). *The Values Of Feminism In Male-Authored Text And Female-Authored Text In Freeman’s “The Revolt of “Mother”” And Steinbeck’s “The Chrysanthemums”*. Yogyakarta: Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

Skripsi ini menganalisa dua cerita pendek yang berbicara tentang persamaan hak wanita. Karya pertama berjudul “The Revolt of “Mother””, yang ditulis oleh Mary E. Wilkins Freeman. Cerita pendek ini bercerita tentang seorang ibu yang bernama Sarah yang melakukan perdebatan dengan suaminya yang ingin membangun kandang baru sedangkan rumah mereka memerlukan perbaikan. Dan karya kedua berjudul “The Chrysanthemums”, yang ditulis oleh John Steinbeck. Karya ini berbicara tentang seorang istri yang bernama Elisa yang mendambakan perhatian dari suaminya disaat suaminya berpikiran bahwa dia adalah wanita yang mandiri.

Skripsi ini membahas 1) karakteristik dari Sarah dan Elisa, 2) tindakan-tindakan mereka yang mencerminkan nilai feminisme seperti yang terlihat pada karakteristik mereka, 3) dan perbedaan dari karya ciptaan pria dengan karya ciptaan wanita dalam penulisannya mengenai feminisme seperti yang terlihat dari kedua cerita pendek ini.

Dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut, penulis menggunakan metode riset pustaka, dari Internet, dan juga bertukar pikiran dengan teman-teman. Teori-teori yang digunakan adalah yang berhubungan dengan karakter, feminisme, dan gynocriticism.

Hasil dari analisa yang dilakukan adalah 1) dari analisa pertama, ditemukan bahwa di “The Revolt of “Mother””, Sarah sebagai tokoh utama memiliki kemauan yang besar untuk menerima apa yang layak dia dapatkan, dan dia tidak melakukan perlawanan secara radikal dalam pencapaian impiannya. Sementara di “The Chrysanthemums”, Elisa menunjukkan keinginan dan tindakannya intik menerima perhatian dari suaminya. Untuk mendapatkan apa yang dia inginkan, dia merubah penampilannya dari karakter wanita yang kuat dan mandiri menjadi lebih feminin. 2) Kedua karakter tersebut mempunyai pendapat yang sama dalam menyelesaikan masalah mereka. Keduanya menunjukkan tindakan yang bersahabat dengan cara berbicara dengan suami mereka. Tindakan mereka memiliki ide-ide dari feminisme. Sarah menunjukkan nilai feminismenya dengan berbicara langsung dengan suaminya, meminta persamaan hak dalam pembuatan keputusan untul keluarga. Dan untuk Elisa, dia berani menghadapi komentar suaminya tentang dirinya dengan cara membantah bahwa dia bukanlah wanita yang kuat. Elisa bahkan berani menghadapi tukang servis yang membuat penilaian terhadap apa yang bisa dilakukan oleh wanita. 3) perbedaan jenis kelamin dari pengarang membawa pengaruh pada cara penulisan mereka. Mary E. Wilkins Freeman sebagai penulis “The Revolt of “Mother””, sebagai seoraang wanita, dia mampu memahami emosi yang dimiliki Sarah. Dia memberikan gambaran yang jelas tentang kondisi dan perasaan seorang wanita dengan menceritakan apa yang dia pahami mengenai wanita. Hal ini berbeda dengan

John Steinbeck yang menulis “The Chrysanthemums”. Dia menggunakan sudut pandang pria dalam mengekspresikan karakteristik wanita dan perasaan mereka. Dengan memiliki sudut pandang dan pengalaman yang berbeda, dia tidak dapat memahami dengan baik perasaan Elisa.

